

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka disimpulkan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pandangan Hidup Pi'il Pedenggiri (Harga Diri) Terhadap Sikap Masyarakat Pada Keekerabatan Lampung Saibatin di Desa Padang Ratu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2010

1. Berdasarkan hasil pengujian data tentang pandangan hidup pi'il pesenggiri di Desa Padang Ratu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2010 bahwa pi'il pesenggiri oleh sebagian besar 63,33% dijadikan pandangan hidup, sehingga dijadikan sebagai pedoman perilaku sebagai kehidupan sehari-hari.
2. Berdasarkan hasil pengujian data tentang sikap masyarakat pada keekerabatan lampung saibatin di Desa Padang Ratu Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pasawaran Tahun 2010 sebagian besar 45% pi'il pesenggiri membentuk sikap masyarakat pada keekerabatan di Desa Padang Ratu.
3. Berdasarkan hasil pengujian data menunjukkan bahwa pandangan hidup pi'il pesenggiri berpengaruh terhadap sikap masyarakat pada keekerabatan lampung saibatin

## B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran kepada:

1. Masyarakat secara keseluruhan untuk lebih mengetahui makna dan keberadaan pi'il pesenggiri dan unsur-unsurnya supaya masih bisa tetap dipertahankan meskipun telah terdapat pergeseran nilai terutama dalam hal khopkhama delom bekehja (panggilan dalam adat) dalam kehidupan kekerabatan
2. kepada masyarakat mengenai budaya pi'il pesenggiri hendaknya dibina dan diarahkan pada usaha membangun masyarakat pada jalur peningkatan mutu pendidikan dan keterampilan anggota masyarakat. Jadi sikap perilaku yang hanya berkisar dalam mempertahankan harga diri pada saat upacara adat atau pelaksanaan angkat nama jangan terlalu di paksakan.
3. pergeseran nilai mengenai konsep pi'il pesenggiri di Desa Padang Ratu masih relatif kecil dan tidak berdampak negatif, oleh karena itu hendaknya masyarakat lebih membuka diri terhadap dunia luar dan mengikuti perkembangan zaman serta bersedia menerima perubahan-perubahan yang bersifat positif.
4. Antara masyarakat asli dan masyarakat pendatang harus saling mengenal, saling melakukan kerjasama dan menerima perbedaan-perbedaan yang ada sehingga mereka lebih bersatu dan hidup rukun berdampingan misalnya dengan cara kegiatan gotong royong, mengikuti musyawarah atau rembuk desa.

5. Diharapkan kepada pemerintah supaya menghargai konsep pi'il pesenggiri dan bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana diketahui pi'il pesenggiri juga adalah merupakan pedoman bagi masyarakat lampung.